**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Tinjauan Umum**

SD Negeri Pulosari 2 Brebes berdiri pada tahun 1974 didirikan oleh pemerintah, pertama kali berdiri berstatuskan SD Negeri Impres, kemudian secara bertahap dijadikan SD Negeri. SD Negeri ini mempunyai 6 ruang belajar dan 1 ruang UKS, Jumlah pengajar yang terdapat di SD ini ada 8 orang dengan keterangan sebagai berikut :

1. Satu kepala sekolah
2. Enam guru kelas
3. Satu penjaga sekolah

SD Negeri Pulosari 2 Brebes pernah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak empat kali, yang pertama adalah Bapak Sarbuko, kedua Bapak Imam Sanusi, Ketiga Bapak Marsali dan yang keempat adalah Ibu Kartiningsih dan sampai saat ini jabatan kepala sekolah SD Negeri Pulosari 2 Brebes ini masih dipegang oleh Ibu Kartiningsih. SD Negeri Pulosari 2 Brebes mengalami beberapa kemajuan sejak jabatan kepala sekolah dipegang oleh Ibu Kartiningsih, Kemajuan tersebut antara lain :

1. Pendaftaran siswa baru mengalami peningkatan
2. Fasilitas belajar yang terdapat di SD Negeri Pulosari 2 Brebes bertambah
3. Proses belajar mengajarnya cukup baik
4. Rasa kekeluargaan dan Gotongroyong setiap pegawai yang ada di SD Negeri Pulosari 2 Brebes ini sangat baik

SD Negeri Pulosari 2 Brebes mempunyai Visi dan Misi untuk terus meningkatkan kemajuan dunia pendidikan. Visinya adalah meningkatkan taraf pendidikan dan mengembangkan dunia pendidikan di Indonesia khususnya pada SD Negeri Pulosari 2 Brebes. Sedangkan Misinya adalah menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas, berwawasan luas, cerdas, dan pandai bersosialisasi dengan masyarakat luar.

* 1. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi merupakan gambaran tentang kewajiban serta kekuasaan dari masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gambaran struktur organisasi yang terdapat di SD Negeri Pulosari 2 Brebes adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Anggota atau Guru Kelas
5. Penjaga Sekolah

Wakil KepSek

Sujiati

Sekertaris

Sumarni

Guru

Kusnaeni

Bendahara

Darningsih

Kepala Sekolah

Kartiningsih

Guru

Suharyo

Guru

Suhadi

Penjaga Sekolah

Walim

**2.1 Bagan Struktur Organisasi di SD Negeri Pulosari 2 Brebes**

* 1. **Ketetapan-ketetapan yang berkaitan dengan Penerimaan gaji guru**

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian, Sistem penggajian di SD Negeri Pulosari 2 Brebes masih dilakukan secara manual. Dimana pegawai yang bertugas menghitung gaji dalam melakukan perhitungan gaji dihitung lebih dulu satu persatu secara manual, Kemudian hasilnya dimasukan kedalam komputer dengan menggunakan Software olah kata Wordstar yang nantinya akan dicetak menjadi suatu blanko gaji.

Pada saat pegawai mengambil gaji pada awal bulan, setiap pegawai diwajibkan bertanda tangan ke dalam blanko gaji tersebut sebagai bukti bahwa pegawai tersebut telah mengambil gajinya. Agar dapat membentuk laporan-laporan keuangan khususnya penggajian dibutuhkan proses-proses yang cukup panjang, dan untuk tiap-tiap laporan memerlukan data yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainya .

Proses perhitungan pembuatan gaji total pegawai meliputi: gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan potongan-potongan. Perhitungan secara rinci dari gaji bersih yang diterima setiap pegawai adalah sebagai berikut :

1. **Tunjangan**

Ada beberapa tunjangan yang mempengaruhi jumlah gaji yang akan diperoleh oleh setiap pegawai . Dengan perhitungan sebagai berikut :

* 1. *Tunjangan istri/suami* = 10% x Gaji Pokok
	2. *Tunjangan anak* = 2% x Gaji Pokok

Untuk tunjangan anak yang dapat diberikan maksimal 2 (dua) orang, dan apabila jumlah anak tersebut lebih dari dua orang, maka tunjangan tetap diberikan untuk dua orang. Apabila usia anak yang mendapat tunjangan sudah melebihi usia 20 tahun, maka tunjangan anak sudah tidak dapat diberikan lagi, tetapi bila dalam usia yang telah ditentukan tadi anak tersebut masih mengikuti proses belajar (sekolah ) hak untuk mendapat tunjangan anak dapat diperoleh dengan cara memberikan surat keterangan yang menyatakan bahwa diri anak tersebut masih sekolah.

c*) Tunjangan Beras*

Sekarang ini tunjangan beras diberikan dalam bentuk uang, jumlah uang yang diberikan sesuai dengan ketetapan harga x jumlah jiwa. Setiap anggota keluarga yang bisa memperoleh tunjangan beras hanya dibatasi dua anak yang berhak mendapat tunjangan beras .

1. *Tunjangan Jabatan*
Tunjangan jabatan dibagi menjadi 2 yaitu :
	* 1. Tunjangan Jabatan Struktural
		Adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang memegang jabatan tertentu seperti TU ( Tata Usaha ) dan Kepala Dinas .
		2. Tunjangan Jabatan Fungsional
		Adalah tunjangan yang diberikan kepada guru sesuai dengan ketetapan dari golongan atau tingkatnya.
2. **Potongan-potongan**

Potongan-potongan yang dikenakan kepada setiap guru terdiri dari jumlah iuran wajib pegawai, pajak penghasilan, dan taperum yang rincianya sebagai berikut :

a. *Iuran wajib pegawai*
Adalah iuran yang wajib dibayar oleh setiap pegawai. Pemotongan iuran wajib pegawai sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan cara :

*Iuran wajib Pegawai = Gaji Pokok + Tunjangan istri + Tunjangan anak x 10%*

Iuran wajib pegawai terebut dialokaikan untuk:

Iuran pensiun 4,75%

ASKES 3,25%

TASPEN 2,00%

* 1. Tabungan Perumahan (TAPERUM )
	Adalah tabungan perumahan yang wajib dibayar oleh setiap pegawai, yang dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap pegawai berdasarkan golongan.
	2. Pajak Penghasilan

 Pegawai negeri dikenai pajak penghasilan pasal 21, jenis tarif yang digunakan berdasarkan UU No. 7 tahun 1983 sebagaimana diubah terakhir dengan UU UU No. 17 tahun 2000 dengan ketentuan sebagai berikut :

 1. Rp 0,00 – Rp 25.000.000 5%

2. Rp 25.000.000 – Rp 50.000.000 10%

3. Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000 15%

4. Rp 100.000.000 – Rp 200.000.000 25%

1. Diatas Rp 200.000.000 35%

Sedangkan biaya jabatan adalah biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan, besarnya adalah 5% dari penghasilan bruto setinggi-tingginya atau maksimal Rp 1.296.000 setahun atau Rp 108.000 sebulan. Bila biaya jabatan yang dihitung setiap bulan lebih dari Rp 108.000 maka biaya jabatan yang dikenakan hanya Rp 108.000.

**Cara menghitung PPH pasal 21 adalah sebagai berikut** :

a*. Apabila sudah kawin dan belum punya anak*
Gaji xxx

Tunjangan suami/istri xxx

Tunjangan fungsional xxx

Tunjangan beras xxx

+

Gaji sebulan xxx

+

Penghasilan bruto xxx
Pengurang
Biaya jabatan 5% x Penghasilan bruto = xxx
Iuran pensiun = xxx

+

 xxx
Penghasilan netto/bulan xxx
Penghasilan netto /tahun = Penghasilan netto/bulan x 12 = xxx
PTKP
Wajib pajak sendiri xxx
Sudah kawin xxx
 xxx
Penghasilan kena pajak setahun xxx
Penghasilan kena pajak x 5% = xxx/12 = xxx

+

-

b. *Apabila sudah kawin dan punya anak*
Gaji xxx

-

Tunjangan suami/istri xxx

Tunjangan anak xxx

Tunjangan fungsional xxx

Tunjangan beras xxx

+

Gaji sebulan xxx
Penghasilan bruto xxx
Pengurang

+

Biaya jabatan 5% x Penghasilan bruto = xxx

Iuran dana pensiun = xxx
 xxx

+

-

Penghasilan netto/bulan xxx
Penghasilan Netto/tahun = Penghasilan netto/bulan x 12 = xxx
PTKP
Wajib pajak sendiri xxx
Tambahan sudah kawin xxx
anak xxx

+

 xxx

-

Penghasilan kena pajak setahun xxx
Penghasilan kena pajak x 5% = xxx/12 = xxx

Besarnya PTKPditentukan dengan pedoman sebagai berikut:

1. Untuk wajib pajak diri sendiri 2.880.000 setahun dan 240.000 sebulan.
2. Untuk yang sudah kawin 1.440.000 setahun dan 120.000 sebulan.
3. Untuk tambahan keluarga anak 1.440.000 setahun dan 120.000 sebulan.
4. **Gaji Pokok**

 Besarnya gaji pokok yang diterima pegawai ditentukan menurut golongan dan lamanya masa kerja pegawai tersebut. Dimana besarnya gaji yang diterima pegawai menurut golongan diatur dalam PP Nomor 6 tahun 1997 yang mengenai gaji pokok

1. **Pembulatan**

 Nilai pembulatan yang diambil adalah pembulatan ke seratus dari perhitungan penjumlahan gaji pokok ditambah tunjangan-tunjangan dan dikurangi dengan potongan-potongan .

1. **Gaji Bersih**

 Gaji bersih yang diterima oleh guru setiap bulanya dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

 *Gaji Bersih = Gaji Pokok + Tunjangan – Potongan*

**2.4 Bahasa Pemrograman**

 Program yang digunakan program Borland Delphi yaitu RAP (Rapid Aplication Development) yang tersedia sebagai sarana pengembangan database dalam lingkungan Microsoft Word 95,98 dan NT. Dengan menggunakan perangkat lunak dapat membangun berbagai aplikasi windows ( permainan, multi media, database dan lain-lain ) yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

Adapun Beberapa Keuntungan dari Delphi adalah :

1. Komponen yang dapat dipakai ulang dan dapat dikembangkan Delphi
2. dapat mengakses VBX
3. Template aplikasi dan Template form
4. Lingkungan Pengembangan Delphi
5. Program yang terkompilasi
6. Kemampuan mengakses data dalam bermacam format

**Contoh kasus**

1. Sudah kawin punya anak 2 masa kerja 4 tahun dan golongan I
	1. Pak Agus berstatus nikah dan punya 2 anak bekerja sebagai guru dengan golongan I A, sudah bekerja selama 4 tahun dengan gaji pokok sebulan Rp 601.100,- tunjangan suami/istri Rp 60.110,- tunjangan anak Rp 24.044,- dan tunjangan beras sebesar Rp 90.270,- sedangkan iuran pensiunan sebesar Rp 31.979,-. Hitunglah PPH pasal 21?

 Jawab:

Gaji 601.100

Tunjangan suami/istri gaji pokok x 10% = 60.110

Tunjangan anak gaji pokok x 5% 24.044

Tunjangan beras harga x jumlah jiwa 120.360 +

+

Gaji sebulan 805.614

+

Penghasilan bruto 805.614

Pengurangan

Biaya jabatan 5% x 05.614 = 40.281

Iuran pensiun = 31.979

+

 72.260

-

Penghasilan netto sebulan 733.354

Penghasilan netto setahun 733.354 x 12 = 8.800.248

PTKP

Sendiri 2.880.000

Sudah kawin 1.440.000

Anak 2.880.000

+

 7.200.000

-

PKP setahun 1.600.248

1.600.248 x 5% = 80.012 : 12 = 6.668

1. Sudah kawin tidak punya anak masa kerja 7 tahun dengan golongan II
	1. Pak Salim berstatus nikah dan tidak punya anak bekerja sebagai guru dengan golongan II B sudah bekerja selama 7 tahun dengan gaji pokok sebulan Rp 817.500; tunjangan suami/istri Rp 81.750; tunjangan fungsional Rp 168.750; tunjangan beras Rp 60.000; sedangkan iuran pensiun sebesar Rp 53.580. Hitunglah PPH pasal 21?
	2. Jawab

Gaji 817.500

Tunjangan suami/istri 81.750

Tunjangan fungsional 168.750

Tunjangan beras 60.180

+

Gaji sebulan 1.128.180

+

Penghasilan bruto 1.128.180

Pengurangan

Biaya jabatan 5% x 1.128.180 = 56.409

Iuran pensiun = 53.580

+

 109.989

-

Penghasilan netto sebulan 1.018.191

Penghasilan netto setahun 1.018.191 x 12 = 12.218.292

PTKP

Sendiri 2.880.000

Sudah kawin 1.440.000

+

 4.320.000

PKP setahun 7.898.292

-

7.898.292 x 5% = 394.915 : 12 = 32.910

1. Belum kawin tidak punya anak dan masa kerja 0 tahun dengan golongan III
	1. Pak Ali berstatus belum nikah bekerja sebagai guru dengan golongan III C sudah bekerja selam 0 tahun dengan gaji pokok sebulan Rp 983.600; tunjangan fungsional Rp 206.250; tunjangan beras Rp 30.000; sedangkan iuran pensiun sebesar Rp 57.943. Hitung PPH pasal 21?

Jawab:

Gaji 983.600

Tunjangan fungsional 206.250

Tunjangan beras 30.090

+

Gaji sebulan 1.219.940

+

Penghasilan bruto 1.219.940

Pengurangan

Biaya jabatan 5% x 1.219.940 = 60.997

Iuran pensiun = 57.943

+

 118.940

-

Penghasilan netto sebulan 1.101.000

Penghasilan netto setahun 1.101.000 x 12 = 13.212.000

PTKP

Sendiri 2.880.000

+

 2.880.000

-

PKP setahun 10.332.000

10.332.000 x 5% = 516.600 : 12 = 43.050

1. Sudah kawin punya 6 anak masa kerja 16 tahun dengan golongan IV
	1. Bu Ratna berstatus nikah punya 6 anak bekerja sebagai guru dengan golongan IV D sudah bekerja selama 16 tahun dengan gaji pokok sebulan Rp 1.445.600; tunjangan suami/istri Rp 144.560; tunjangan anak Rp 57.824; tunjangan fungsional Rp 262.500; tunjangan beras Rp 120.360; sedangkan iuran pensiun sebesar Rp 96.448. Hitung PPH pasal 21?

 Jawab:

Gaji 1.445.600

Tunjangan suami/istri 144.560

Tunjangan anak 57.824

Tunjangan fungsional 262.500

Tunjangan beras 120.360

+

Gaji sebulan 2.030.844

+

Penghasilan bruto 2.030.844

Pengurangan

Biaya jabatan 5% x 2.030.844 = 101.542

Iuran pensiun = 96.448

+

 197.990

-

Penghasilan netto sebulan 1.832.854

Penghasilan netto setahun 1.823.854 x 12 = 21.886.248

PTKP

Sendiri 2.880.000

Sudah kawin 1.440.000

Anak 4.320.000

+

 8.640.000

-

PKP setahun 13.246.248

13.246.248 x 5% = 662.312 : 12 = 55.193